

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian “kualitatif deskriptif” metode kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono,2007:9)

B. Sumber atau jenis data

Sumber data yang digunakan dapat dibagi menjadi dua, sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer, yaitu sumber yang berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dalam hal ini penulis memperoleh data dari MAN 2 Yogyakarta terkait dengan peran organisasi CM, data ini diperoleh penulis dari hasil wawancara dengan Guru PAI, pembina rohis dan anggota rohis.

2. Sumber Data Sekunder, yaitu data atau informasi yang berasal dari buku-buku, internet, artikel, serta data-data lainnya yang mempunyai *relevansi* dengan penulisan skripsi ini.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan, keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Sudjiono dalam Setiadi2012:44). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa letak geografis MAN 2 Yogyakarta, keadaan (situasi dan kondisi) lingkungan belajarnya, keadaan secara umum tentang sarana dan fasilitas apa saja yang dimiliki dalam rangka menunjang keberhasilan pembelajaran (Setiadi, 2012:44).

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, ciri utamanya adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan informasi dengan melakukan wawancara pada guru PAI, Mentor atau ketua CM, dan Siswa yang mengikuti CM.

3. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menggunakan benda-benda tertulis seperti buku-buku, internet, artikel, serta data-data yang diperoleh dari MAN 2 Yogyakarta yang mempunyai *relevansi* dengan penulisan skripsi ini.

D. Metode Analisis Data

Menurut Arikunto (1998:148) dalam Muhairoh 2012:40. Analisis data adalah proses penyusunan mengkategorikan data, yaitu mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif.

Agar data yang terkumpul tersebut dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya analisis dan penafsiran terhadap data tersebut, proses analisis data pada dasarnya melalui beberapa tahap yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data (kasar) yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

- b. Penyajian data, yaitu proses dimana data yang telah diperoleh, didefinisikan dan dikategorikan kemudian disajikan dengan cara mengkaitkan antara satu kategori dengan kategori yang lainnya.
- c. Penarikan kesimpulan dan *ferivikasi*, yaitu tahapan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi, sedangkan *ferivikasi* ialah tahap untuk menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya (Miles *at all*, 1992:17-20).
- d. Triangulasi data, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, pada dasarnya ada empat macam triangulasi yaitu: memanfaatkan kegunaan sumber, metode, penyelidik, dan teori-teori, sedangkan triangulasi sumber yaitu membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Untuk kepentingan ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara bersama guru dengan data hasil wawancara bersama siswa (Lexy J. Maleong, 2001:178).